

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Indonesia terbagi dari berbagai pulau-pulau. Pada tahun 2020, Indonesia merupakan negara dengan jumlah pulau terbanyak keenam di dunia dengan memiliki 17.504 pulau. Dengan tersebar luasnya pulau di Indonesia, maka mengharuskan Indonesia menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya karena dengan menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya akan memudahkan masyarakat dalam mobilitas dan akses logistik untuk ke setiap pulaunya. Tentunya dengan akses logistik yang baik akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melakukan distribusi barang.

6. Indonesia - 17.504 pulau



Ilustrasi Bendera Indonesia | dok. pexels.com/@diohesbi

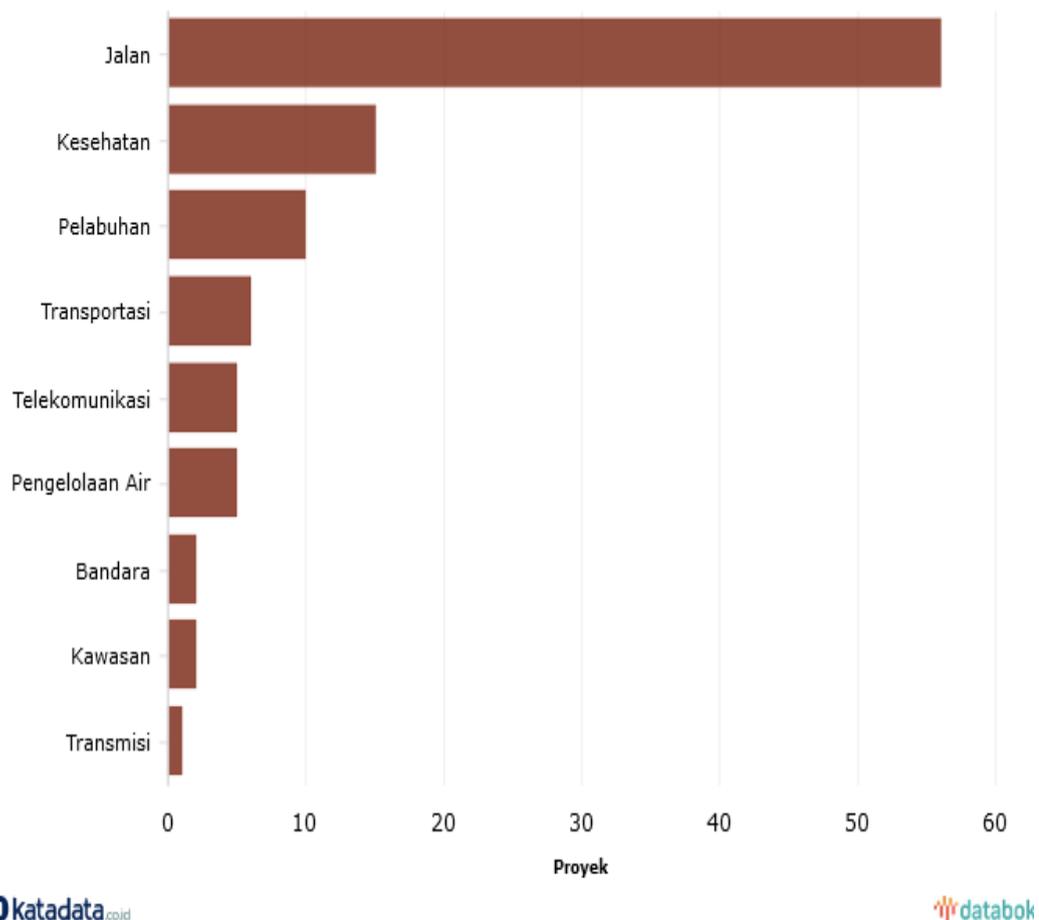
Indonesia, yang dikenal sebagai negara terpadat keempat di dunia, memiliki sekitar 17.504 pulau di tempat yang dikenal sebagai negara kepulauan tunggal terbesar di dunia. Kepulauan Indonesia terdiri dari lima pulau besar dan 30 kelompok pulau dan pulau kecil, dengan sekitar 6.000 pulau dihuni.

Pulau-pulau di Indonesia terletak di garis khatulistiwa dan menjadi persimpangan antara Samudra Pasifik dan Hindia.

Gambar 1. 1 Jumlah Pulau yang ada di Indonesia

Sumber : Liputan6.com (Liputan6.com, 2020)

Dengan keadaan tersebut mengharuskan Indonesia meningkatkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya. Infrastruktur di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir memang masih belum maksimal mulai dari pembangunan infrastruktur yang masih belum merata terutama pada pulau terpencil dan terpusatnya pembangunan infrastruktur di pulau besar seperti Pulau Jawa mengakibatkan adanya ketimpangan pembangunan infrastruktur dengan pulau lainnya. Ketidakmerataan dan ketimpangan pembangunan infrastruktur ini akan menghambat proses distribusi dari pulau besar ke pulau terpencil maupun sebaliknya.



Gambar 1. 2 Proyek Infrastruktur Dari Tahun 2015-2019

Sumber : Databoks (Databoks, 2020)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa memang dalam tahun 2015 sampai dengan 2019, Pemerintah Indonesia sudah mengejar infrastruktur untuk mendukung mobilitas dan meningkatkan akses distribusinya. Infrastruktur yang sangat dikembangkan adalah jalan karena dapat dilihat dalam kenyataannya jalan di pelosok pulau di Indonesia masih kurang layak. Selanjutnya ada infrastruktur pelabuhan sebagai proyek terbesar ketiga, proyek infrastruktur pelabuhan memang sudah seharusnya dikembangkan sejak dulu dikarenakan Indonesia adalah negara kepulauan yang tentunya membutuhkan akses infrastruktur menuju pulau lainnya. Tentunya dengan adanya akses infrastruktur untuk menghubungkan satu pulau dengan lainnya akan meningkatkan kegiatan distribusi karena tentunya akan mengurangi biaya yang besar dalam biaya logistik.

Pesatnya kemajuan kegiatan distribusi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengharuskan proses distribusi menjadi lebih cepat dan biaya logistik yang rendah. Oleh karena itu, proses pendistribusian barang atau jasa dalam suatu perusahaan harus bisa sampai dengan tepat waktu dan aman sehingga bisa meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. Perusahaan penjual produk dan sekaligus penyedia pengiriman barang kepada konsumen harus dapat mengimbangi dengan intensitas penjualan pada perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan harus bisa menyusun jadwal pengiriman yang baik agar proses distribusi tidak terhambat. Selain itu adanya faktor pendukung seperti infrastruktur jalan yang baik, lokasi gudang, biaya logistik, tenaga kerja yang terampil, dan pemilihan rute serta perkiraan waktu pengiriman sampai ke konsumen. Dengan faktor pendukung tersebut akan meningkatkan proses distribusi barang menjadi lebih baik.

Penulis mendapatkan kesempatan untuk melakukan proses praktik kerja magang di PT. Cahaya Baja Sukses. PT. Cahaya Baja Sukses adalah perusahaan yang bergerak dalam industri penjualan dan pemotongan baja. PT. Cahaya Baja Sukses terletak di JL. Kapuk Kamal Raya No. 15, RT.04/RW.02, Kamal Muara, Kecamatan : Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, kode pos : 14470 – Indonesia. Dalam proses bisnisnya, tentunya PT. Cahaya Baja Sukses ada aktivitas logistik. Aktivitas logistik tersebut mencakup masuknya pasokan barang dan keluarnya pasokan barang di gudang serta aktivitas logistik untuk pengantaran kepada konsumen. Dalam perkembangannya, PT. Cahaya Baja Sukses menggunakan armadanya sendiri dalam proses distribusi tersebut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses distribusi barang.

Departemen logistik merupakan bagian yang penting dalam proses distribusi barang. Tentunya departemen logistik harus bisa mengestimasi dalam penggunaan armada perusahaan. Departemen logistik juga harus memastikan bahwa armada perusahaan dapat menunjang proses distribusi dengan baik agar pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada aktivitas logistik yang ada dalam perusahaan.

PT. Cahaya Baja Sukses mempercayakan penulis untuk bisa melakukan kegiatan praktik kerja magang pada bagian *logistic staff*. Selama melakukan praktik kerja magang di PT. Cahaya Baja Sukses, penulis mendapatkan banyak pengalaman dalam dunia kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan praktik kerja magang dengan laporan kerja magang berjudul “PELAKSANAAN PROSES DISTRIBUSI PADA PT. CAHAYA BAJA SUKSES”

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari program kerja magang ini adalah agar penulis mengetahui serta memahami dari alur pekerjaan distribusi dan logistik. Berdasarkan program magang yang sudah dijalankan oleh penulis, tujuan penulis adalah :

1. Mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja dalam industri.
2. Mempelajari dalam mengatasi kendala-kendala yang kemungkinan terjadi dalam dunia logistik.
3. Mempelajari strategi-strategi yang dapat diterapkan di distribusi maupun logistik.
4. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam mata kuliah *Internship*.
5. Untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar strata-1 fakultas bisnis Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Waktu kerja magang ini dijalankan penulis sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ada, yaitu praktik kerja selama 60 hari kerja. Penulis menjalani praktik kerja terhitung dari tanggal 28 Juni 2021 sampai 1 Oktober 2021.

Berikut adalah data pelaksanaan kerja magang yang telah dilaksanakan oleh penulis terdiri dari nama perusahaan, bidang usaha, waktu pelaksanaan, waktu kerja magang, dan posisi magang :

Nama Perusahaan : PT. Cahaya Baja Sukses

Bidang Usaha : Distributor dalam perdagangan Steel Coil

dan Steel Plate

Waktu Pelaksanaan : 28 Juni 2021 sampai 1 Oktober 2021

Waktu Kerja Magang : Senin – Jumat / 08.00 – 17.00

Posisi Magang : Logistik Staff

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur praktik kerja magang yang sudah dilakukan penulis dalam mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan PT. Cahaya Baja Sukses. Adapun prosedur yang dimaksud penulis sebagai berikut :

- a. Mengajukan CV kepada divisi Logistik Head PT. Cahaya Baja Sukses
- b. Melakukan *Interview* Kerja Magang dengan Logistik Head setelah mendapatkan panggilan *interview* melalui pesan *Whatsapp*.
- c. Menerima pesan *Whatsapp* yang berisi informasi bahwa penulis telah diterima untuk bekerja magang di PT. Cahaya Baja Sukses.
- d. Menerima kontrak dan pernyataan mengenai kebenaran penulis dalam melakukan kerja magang di PT. Cahaya Baja Sukses yang akan ditunjukkan kepada Universitas Multimedia Nusantara.
- e. Melakukan praktik kerja magang di PT. Cahaya Baja Sukses.
- f. Melakukan pengisian dokumen seperti kartu kerja magang, absen magang, realisasi kerja magang, dan laporan kerja magang.
- g. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing magang untuk membantu proses pembuatan laporan kerja magang.
- h. Sidang kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan, penulis menjelaskan isi pada setiap bab pada laporan praktik kerja magang ini. Adapun sistematika penulisan yang disusun oleh penulis :

1) **BAB I : PENDAHULUAN**

Di dalam Bab I penulis menjelaskan seputar latar belakang adanya laporan magang, tujuan dilakukannya kegiatan kerja magang, waktu pelaksanaan kegiatan kerja magang dan prosedur kerja magang.

2) **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

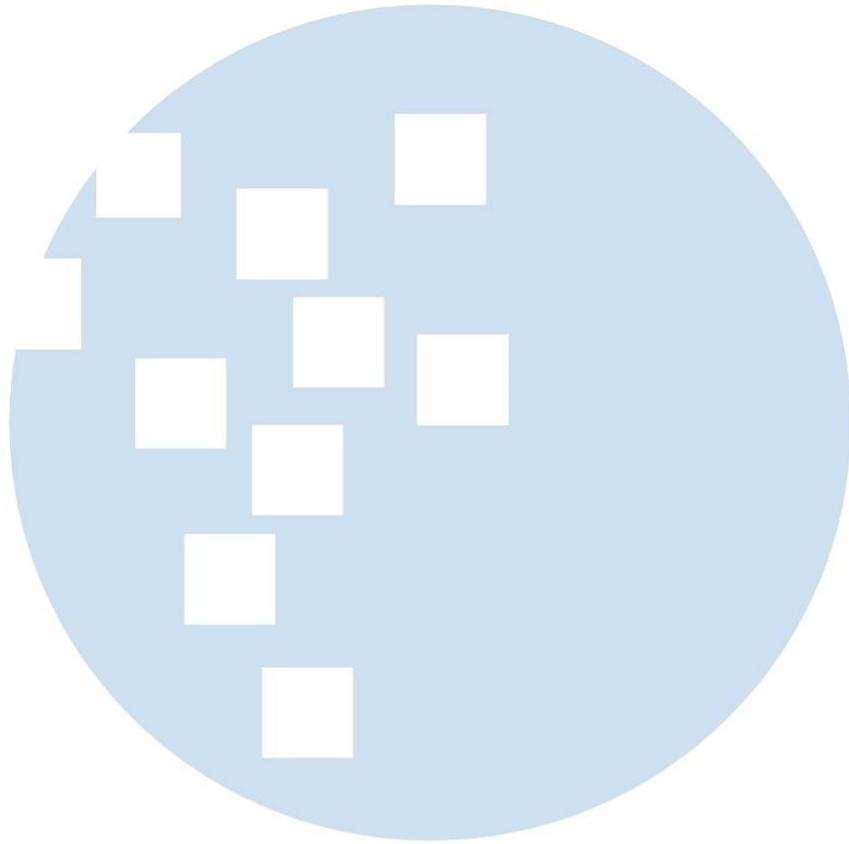
Di dalam Bab II akan dijelaskan mengenai gambaran singkat mengenai perusahaan seperti visi-misi yang dijalankan perusahaan, dan landasan teori yang terdiri dari definisi menurut para ahli yang digunakan untuk melengkapi penyusunan laporan magang.

3) **BAB III : PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Di dalam Bab III mendefinisikan pelaksanaan kerja magang yang terdiri dari posisi apa yang diberikan perusahaan kepada penulis, pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh peserta magang, penjelasan lengkap mengenai pelaksanaan kerja magang, kendala yang dihadapi oleh peserta magang, dan solusi yang digunakan untuk meminimalisir kendala yang ada pada perusahaan.

4) **BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN**

Di dalam Bab IV penulis memberikan kesimpulan dan memberikan saran yang didapatkan penulis dari proses praktik kerja magang serta solusi yang dapat menjadikan masukan kepada PT. Cahaya Baja Sukses.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA